

## **ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS**

Aril Ponco Nugroho<sup>1</sup>, Achmad Naufal Ferdiansyah<sup>2</sup>, Lingga Dwi Al Farizi<sup>3</sup>, M  
Ahnaf Zaki<sup>4</sup>, Muhammad Ikhlasul Amal Akbar<sup>5</sup>, Erwin Kusumastuti<sup>6</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>23081010110@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>23082010145@student.upnjatim.ac.id,

<sup>3</sup>23082010146@student.upnjatim.ac.id, <sup>4</sup>23082010147@student.upnjatim.ac.id,

<sup>5</sup>23082010153@student.upnjatim.ac.id, <sup>6</sup>erwinkusumastuti10@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research discusses the impact of technological development on the character of students in the digital era. The development of technology opens opportunities for global collaboration and encourages creativity, but also presents misinformation, cyberbullying, and misuse of technology. Strong character education, high digital literacy, mental toughness, and wise use of technology are needed to help students utilize technology positively. Students' characters are shaped by their attitudes, habits, worldview, and character education on campus. Good moral identity becomes the foundation for positive character and identity development. Students must be wise in using technology to form a noble character and contribute to nation building.*

*Keywords : Technology, Character, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas dampak perkembangan teknologi terhadap karakter mahasiswa di era digital. Perkembangan teknologi membuka peluang kolaborasi global dan mendorong kreativitas, namun juga menghadirkan misinformasi, cyberbullying, dan penyalahgunaan teknologi. Pendidikan karakter yang kuat, literasi digital yang tinggi, mental yang tangguh, dan pemanfaatan teknologi yang bijak diperlukan untuk membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi secara positif. Karakter mahasiswa dibentuk oleh sikap, kebiasaan, pandangan dunia, dan pendidikan karakter di lingkungan kampus. Identitas moral yang baik menjadi landasan untuk pengembangan karakter dan identitas positif. Mahasiswa harus bijak dalam menggunakan teknologi untuk membentuk karakter yang mulia dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Kata Kunci: Teknologi, Karakter, Mahasiswa

#### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi berdampak luas pada berbagai bidang kehidupan, termasuk ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan pendidikan. Internet adalah jaringan komputer

yang menghubungkan berbagai komputer di seluruh dunia dan memungkinkan mereka berbicara satu sama lain dalam berbagai cara. Kemajuan teknologi ini telah mengubah cara masyarakat

berinteraksi dan belajar (Salsabila, 2020). Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi tidak bisa dihindari. Segala inovasi ditujukan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat, memperlancar aktivitas sehari-hari dan membuka cara berinteraksi baru, khususnya di bidang teknologi informasi yang telah memberikan banyak manfaat dalam satu dekade terakhir.

Karakter adalah suatu kualitas yang melekat pada individu yang tercermin melalui tindakan, kebiasaan, dan keputusan yang diambil sehari-hari, serta dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan sosial (Mulyatiningsih, 2013). Menurut Sudrajat (2010) Dalam sistem pendidikan, pembentukan karakter adalah hubungan antara elemen-elemen yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan atau dilakukan secara bertahap dan hubungan antara pengetahuan tentang nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara. Berkembangnya teknologi dapat mempengaruhi karakter seorang mahasiswa. Pembentukan

karakter sangat penting bagi mahasiswa, karakter mahasiswa yang baik akan mempermudah mahasiswa untuk mewujudkan cita-cita mereka. Tantangan besar yang dihadapi mahasiswa di masa kini adalah bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi dengan bijak. Di era digital, mahasiswa dihadapkan pada berbagai teknologi yang menawarkan kemudahan dalam mengakses berbagai media sosial, hiburan digital, dan informasi.

Dalam media sosial maupun hiburan digital banyak hal baik dan buruk yang didapat tergantung bagaimana cara memanfaatkan teknologi ini. Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan orang berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk hubungan sosial.” Dr.Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku Media Sosial ( 2016 ; 13). Konten – konten negatif pada platform media sosial maupun hiburan digital dapat mempengaruhi karakter dan cara berpikir seseorang. Mahasiswa harus dapat menyaring sebuah konten digital yang baik dan benar. Misalnya, paparan terus-menerus terhadap informasi yang tidak akurat atau hoaks dapat menyesatkan pemahaman seseorang

tentang dunia. Selain itu, konten yang mengandung kekerasan, ujaran kebencian, atau perilaku yang tidak etis dapat mempengaruhi sikap dan perilaku, terutama bagi orang yang masih dalam tahap perkembangan karakter, seperti mahasiswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin et al. (2011) penelitian kualitatif adalah aktivitas multi-metode yang melibatkan pendekatan interpretatif dan alamiah ke dunia subjek. Ini berarti bahwa peneliti menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan sebuah masalah serta menguraikan solusinya secara mendalam dan sistematis. Pendekatan ini dipilih karena dapat memungkinkan peneliti untuk mendalami persepsi dan pengalaman subjektif secara mendetail. Penelitian ini diambil dari beberapa literatur jurnal dengan menganalisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang perilaku teknologi terhadap karakter mahasiswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perkembangan teknologi di era saat ini sangatlah pesat (Effendi et al., 2019), pada saat ini banyak sekali teknologi yang sudah canggih yang dapat mengakses informasi - informasi yang baik maupun buruk dengan sangat mudah. Kemajuan teknologi ini membuka peluang untuk melakukan kolaborasi global, mengembangkan diri, dan mendorong kreativitas. Namun, di tengah kemajuan yang pesat terdapat pula misinformasi dan cyberbullying pada media sosial, serta penyalahgunaan teknologi yang menjadi tantangan. Pemanfaatan teknologi yang bijak adalah kunci untuk memaksimalkan potensi dan peluang di era digital. Untuk itu, diperlukan pendidikan karakter yang kuat, literasi digital yang tinggi, mental yang tangguh, dan pemanfaatan teknologi yang bijak. Mahasiswa harus memahami bagaimana menggunakan teknologi untuk pembelajaran dan pengembangan pribadi dengan cara yang positif dan konstruktif (Hobbs, R. 2010), sehingga mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar, mengembangkan kreativitas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat agar mahasiswa dapat menjadi

generasi yang berkarakter mulia dan berkontribusi dalam membangun bangsa.

Mahasiswa memiliki karakter bawaan yang terdiri dari sikap,kebiasaan,pandangan dunia, dan pembentukan karakter mahasiswa dalam pendidikan karakter yang ditanamkan selama pembelajaran pada lingkungan kampus. Karakter dianalogikan sebagai identitas diri, dalam perspektif anak didik yang berkembang menjadi individu dewasa, Pendidikan karakter yang kuat ibarat landasan kokoh yang menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab pada diri mahasiswa.

Dalam pandangan Berkowitz (1999) identitas adalah konsep diri yang dibangun oleh individu. Dengan adanya konsep identitas moral menjadikan citra diri seseorang menjadi lebih baik. Perkembangan tentang bagaimana seseorang melihat dan memahami diri sendiri dalam hubungannya dengan dunia sekitar sangat penting untuk pengembangan karakter dan identitas.

Dengan semakin meningkatnya tuntutan aktivitas manusia, teknologi hadir untuk menunjang berbagai aktivitas khususnya bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa menganggap

teknologi bukan hanya sekedar kebutuhan dasar, bahkan mungkin menjadi sebuah ketergantungan. Namun seiring berkembangnya teknologi, mahasiswa harus bijaksana dalam menggunakannya. Penggunaan perangkat teknologi dapat mempengaruhi perilaku dan karakter mahasiswa. Misalnya, terlalu banyak waktu dihabiskan di depan layar, kecanduan sosial media, dan ketergantungan terhadap gadget dapat membuat karakter seseorang menjadi apatis dan mengubah tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat mengganggu interaksi sosial dan mengurangi waktu untuk kegiatan lain, seperti membaca, belajar, atau berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Rahmalah et al. (2019) mengungkapkan bahwa karakter dapat terbentuk melalui penggunaan teknologi yang berlebihan, termasuk gadget. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatur penggunaan teknologi dengan bijak, karena pembentukan karakter mahasiswa sebagian besar dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Misalnya banyak mahasiswa yang cenderung masih memiliki karakter hedonisme, apatis, dan FOMO (fear of missing out)

terhadap trend teknologi. Oleh karena itu mahasiswa masih memerlukan bimbingan dan contoh dari orang-orang di sekitarnya.

#### **D. Kesimpulan**

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak signifikan terhadap karakter mahasiswa. Meskipun teknologi menawarkan kemudahan akses informasi dan kolaborasi global, tantangan seperti sifat individualisme dan apatisme dalam berteknologi memerlukan pendidikan karakter yang kuat dan literasi digital yang tinggi. Mahasiswa harus bijak dalam menggunakan teknologi untuk membentuk karakter yang mulia dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. Dengan mental yang tangguh dan pemanfaatan teknologi yang bijak, mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Karakter mahasiswa dibentuk oleh sikap, kebiasaan, pandangan dunia, dan pendidikan karakter di lingkungan kampus. Identitas moral yang baik mempengaruhi citra diri dan penting untuk pengembangan karakter. Mahasiswa harus memahami dan menyaring konten digital secara bijak untuk

mengembangkan karakter dan identitas yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agnia, A. S. G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331-9335.
- Berkowitz, M. W., & Fekula, M. J. (1999). *Educating for character. About Campus: Enriching the Student Learning Experience*. DOI: <https://doi.org/10.1177/108648229900400504>.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Imawan, Muhammad., Pettalongi, Adawiyah., & Nurdin, Nurdin. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0. *ResearchGate*.
- Nasrullah, Rully. (2016). *MEDIA SOSIAL, PERSPEKTIF KOMUNIKASI, BUDAYA, DAN SOSIOTEKNOLOGI*, Penerbit Simbiosis Rekatama Medika, 1437.
- Rahmalah, P. Z., Astuti, P., Pramessetyaningrum, L., & Susan, S. (2019, December). Pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter anak usia

- dini. In Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump (Vol. 1, pp. 302-310).
- Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 233-247.
- Salsabila, U. 2020. Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam.
- Sudrajat, 2010. Pengembangan Karakter.
- Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. Aspen Institute.
- Mulyatiningsih, E. (2013). Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 32(3), 411-423.